



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK MENGANALISIS
KEBANGKRUTAN (*FINANCIAL DISTRESS*) PADA PT GARUDA
INDONESIA TBK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI *COVID-19*
(TAHUN 2018-2019 DAN TAHUN 2020-2021)

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:

Dini Listiany

1804441020

Program Studi Manajemen Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PENERAPAN METODE *ALTMAN Z-SCORE* UNTUK MENGANALISIS
KEBANGKRUTAN (*FINANCIAL DISTRESS*) PADA PT GARUDA
INDONESIA TBK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI *COVID-19*
(TAHUN 2018-2019 DAN TAHUN 2020-2021)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan

Disusun oleh:
Dini Listiany
1804441020

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Program Studi Manajemen Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Agustus 2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Dini Listiany

NIM : 1804441020

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan Oleh :

Nama : Dini Listiany

NIM : 1804441020

Program Studi : D4 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi :

Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 dan Tahun 2020-2021).

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ali Masjono Muchtar, S.E., M.BIT

Anggota Penguji : Dr. Endang Purwaningrum, M.M

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 19 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP.196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dini Listiany
Nomor Induk Mahasiswa : 1804441020
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 dan Tahun 2020-2021).

Disetujui Oleh
Pembimbing

Dr. Endang Purwaningrum, M.M

NIP. 196304181989032001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Ketua Program Studi

D4 Manajemen Keuangan

Ratna Juwita, SE., MSM., M.Ak

NIP. 198607272019032006



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 dan Tahun 2020-2021)” yang dijadikan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Terapan dapat diselesaikan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini juga tidak lepas dari saran, arahan, bantuan, dukungan, serta bimbingan yang telah diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Ratna Juwita, SE., MSM., M.Ak selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Endang Purwaningrum, M.M. selaku dosen pembimbing
4. Semua tim dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya untuk dosen Program Studi Manajemen Keuangan yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis serta untuk kemajuan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak dan Ibu staff karyawan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
6. Kedua orang tua penulis, Ibu Cici dan Bapak Daliman serta kedua saudara penulis, Mas Sandi dan Dina yang selalu mendoakan, dan memberi motivasi kepada penulis.
7. Sahabat terdekat penulis Galih Sabilla Muslim yang telah ada dan selalu siap memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman MKA 2018 khususnya teman Andromeda yang telah memberikan hiburan dan juga bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat di kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan selama ini.

10. *Last but not least I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for just being me at all. God bless see you at the top*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu adanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak

Depok, 2 Agustus 2022

Mahasiswa,



Dini Listiany



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Listiany
NIM : 1804441020
Program Studi : D4 Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 dan Tahun 2020-2021).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 19 Agustus 2022

Yang Menyatakan :

(Dini Listiany)



Dini Listiany

Program Studi Manajemen Keuangan

Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 dan Tahun 2020-2021)

ABSTRAK

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi *financial distress* PT Garuda Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan rasio keuangan dalam model *Altman Z-Score* dan melihat apakah terdapat perbedaan kondisi *financial distress* sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2018-2021 dengan menggunakan metode dokumentasi dalam memperoleh data penelitian. Penelitian ini menerapkan model *Altman Z-Score* untuk menganalisis indikasi *Financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia Tbk memiliki likuiditas yang buruk, modal kerja dan nilai laba ditahan setiap tahun mengalami penurunan. Selain itu berdasarkan analisis penerapan model *Altman Z-Score* PT Garuda Indonesia diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan kondisi *Financial distress* sebelum dan selama pandemi *covid-19* yaitu berada pada zona bankrupt.

Kata kunci: Kesulitan Keuangan, *Altman Z-Score*, Kebangkrutan

ABSTRACT

Financial distress is a condition where the company is in an unhealthy state. This study aims to find out how the *financial distress* condition of PT Garuda Indonesia Tbk is based on the calculation of financial ratios in the *Altman Z-Score* model and see whether there are differences in *financial distress* conditions before and during the *Covid-19* pandemic. The data used in this study is data sourced from the financial statements of the company PT Garuda Indonesia Tbk for the period 2018-2021 using the documentation method in obtaining research data. This study applies the *Altman Z-Score* model to analyze indications of *Financial distress*. The results showed that PT Garuda Indonesia Tbk has poor liquidity, working capital and the value of retained earnings has decreased every year. In addition, based on the analysis of the application of the *Altman Z-Score* model of PT Garuda Indonesia, information was obtained that there was no difference in the condition of *Financial distress* before and during the *covid-19* pandemic, namely in the bankrupt zone.

Keywords: *Financial distress*, *Altman Z-Score*, Bankruptcy

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Landasan Teori	2
2.1.1 Laporan Keuangan	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.1.1	Analisis Laporan Keuangan	2
2.1.1.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	2
2.1.2	Rasio Keuangan.....	9
2.1.2.1	Macam-macam Rasio Keuangan.....	10
2.1.3	Model <i>Altman (Z-Score)</i>	10
2.1.4	<i>Financial Distress</i>	12
2.2	Penelitian Terdahulu.....	14
2.3	Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Objek Penelitian	19
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	19
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	19
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian	19
3.6	Metode Analisis Data	19
BAB IV		22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	22
4.1.2	Data sampel	22
4.1.3	Analisis Deskriptif.....	23
4.1.4	Hasil Perhitungan Nilai Z-Score PT Garuda Indonesia	29
4.2	Pembahasan	31
4.2.1	Rasio Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi <i>Covid-19</i>	31



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.2 Kondisi Keuangan(<i>Financial Distress</i>) pada PT Garuda Indonesia Tbk dalam model <i>Altman Z-Score</i> sebelum pandemi <i>Covid-19</i> dan selama pandemi <i>Covid-19</i>	39
4.2.3 Prediksi kondisi keuangan PT Garuda Indonesia Tahun 2022 - 2023 ...	40
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Sektor Transportasi Tahun 2020	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Interpretasi model Altman Z-Score.....	21
Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk.....	23
Tabel 5.2 Rasio WCTA PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.....	25
Tabel 6.3 Rasio RETA PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.....	26
Tabel 7.4 Rasio EBITTA PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.....	27
Tabel 8.5 Rasio MVETL PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.....	28
Tabel 9.6 Nilai Z-Score PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.....	29

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2.1 Grafik Rasio Keuangan PT Garuda Indonesia.....	24
Gambar 3.2 Z-Score PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2018 -2021.....	30
Gambar 4.3 Working Capital to Total Asset (WCTA) PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19.....	31
Gambar 5.4 Retained earning to Total Asset (RETA) PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19.....	33
Gambar 6.5 EBIT to Total Asset (EBITTA) PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19.....	35
Gambar 7.6 Market Value Equity to Total Liabilities (MVETL) PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19.....	37
Gambar 8.7 Altman Z-Score PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19.....	40

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Balance Sheet PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 2 Lanjutan Balance Sheet PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 3 Lanjutan Balance Sheet PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 4 Nilai Rasio dan ZScore PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 5 Harga Saham Dalam USD
- Lampiran 6 Income Statement PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 7 Lanjutan Income Statement PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021
- Lampiran 8 Lanjutan Income Statement PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan krisis ekonomi global terjadi pada tahun 2008 yang berawal dari krisis *subprime mortgage* di negara Amerika Serikat. Kejadian tersebut menyebabkan banyak perusahaan di beberapa negara mengalami *Financial Distress* hingga kebangkrutan termasuk Indonesia. Kejadian ini sangat berpengaruh kepada aktivitas bisnis yang melemah dan ekonomi yang melambat di berbagai negara. (Zalindri, 2021). Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) adalah situasi dimana kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami penurunan secara drastis. Suatu perusahaan yang mengalami kondisi *Financial Distress* secara berkelanjutan memiliki potensi kebangkrutan yang sangat tinggi. Setiap perusahaan dapat mengalami kondisi *Financial Distress* baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, karena hal yang menyebabkan terjadinya *Financial Distress* dapat berasal dari luar (eksternal) ataupun dalam (internal) perusahaan itu sendiri. Faktor internal seperti ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan baik. Sedangkan faktor eksternalnya disebabkan oleh kondisi dari luar perusahaan itu sendiri yang sedang bermasalah. Salah satunya yaitu kondisi yang terjadi di banyak negara di dunia, yakni munculnya wabah penyakit virus *Covid-19*.

Virus *Covid-19* muncul pada awal tahun 2020 ini berupa suatu pandemi yang menyebar ke hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang kasus pertamanya muncul pada tanggal 2 Maret 2020. Virus *Covid-19* (*Corona Virus Disease 19*) diputuskan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. *Covid-19* sangat berdampak ke berbagai jenis sektor salah satunya sektor transportasi dan penerbangan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor transportasi dan perdagangan mengalami kontraksi paling dalam akibat pandemi *covid-19* dengan minus 15,04 persen di sepanjang 2020. Salah satu penyebabnya yaitu jumlah masyarakat yang melakukan wisata ataupun menggunakan transportasi turun tajam selama masa pandemi *Covid-19*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Adhinegara (2021) menyatakan sektor transportasi yang paling terpukul dan terimbas akibat pandemi adalah maskapai penerbangan. Sektor ini anjlok cukup parah yaitu minus 53,8 persen di kuartal IV/2020 secara *year on year* (yoy). Akibat adanya penerapan PSBB yang membatasi pergerakan orang dan barang, sehingga sektor transportasi dan pergudangan terdampak paling parah.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Sektor Transportasi Tahun 2020

No	PDB Lapangan Usaha	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
	Transportasi dan Pergudangan	1.29	-30.80	-16.71	-13.42	-15.04
1	Angkutan Udara	-13.21	-80.25	-63.90	-53.81	-53.01
2	Angkutan Rel	-6.95	-63.75	-51.11	-45.56	-42.34
3	Angkutan Darat	-5.15	-17.65	-5.03	-3.50	-5.34
4	Angkutan Laut	5.89	-17.28	-5.27	-1.19	-4.57
	Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan	1.16	-26.66	-13.51	-12.28	-13.00

Sumber : <https://www.bps.go.id/>

Salah satu contoh perusahaan sektor transportasi yang terdampak dari adanya *Covid-19* yaitu Garuda Indonesia dimana perusahaan mengalami penurunan kapasitas guna menyesuaikan *tren demand* yang terjadi. VP Corporate Secretary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Mitra Piranti dalam website Sinarmas Sekuritas mengungkapkan, bahwa sampai Agustus 2020, terdapat penurunan pada trafik yang diangkut oleh perusahaan baik untuk penumpang maupun kargo diangkut masing-masing sebesar 72% dan 50% dibandingkan dengan tahun lalu. Selain itu perusahaan juga melakukan modifikasi cabin pesawat yang umumnya mengangkut penumpang, namun dialihfungsikan mengangkut barang. Hal ini perusahaan lakukan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan penyesuaian system operasional perusahaan, diperlukan analisis *Financial Distress* untuk menghindari terjadinya kebangkrutan dimasa mendatang.

Analisis *Financial Distress* dapat berguna sebagai peringatan awal perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan yang sesungguhnya. Berbagai metode analisis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

telah dikembangkan untuk mendeteksi awal terjadinya kebangkrutan perusahaan. Salah satu metode analisis *Financial Distress* yang terkenal dan populer yaitu metode *Altman Z-Score*. Model *Altman Z-Score* yang dikembangkan pada tahun 1968 oleh Edward I. Altman yaitu satu rumusan matematis untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat kepastian yang cukup bagus dengan persentase keakuratan 95%. Model *Z-Score* merupakan salah satu model analisis multivariate yang berguna untuk menilai dan menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Analisis ini pada dasarnya mencari nilai “Z” yaitu nilai yang menunjukkan kondisi perusahaan dengan menganalisis lima rasio keuangan yang diperoleh dari hasil perhitungan laporan keuangan perusahaan, masing-masing rasio diberi bobot dan diperoleh nilai “Z”. Dari hasil perhitungan akan menghasilkan nilai Z yang mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan sedang dalam kondisi sehat, rawan bangkrut atau dalam kondisi bangkrut. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model *Altman Z-Score* dalam mendeteksi *Financial Distress*/kebangkrutan perusahaan diantaranya yaitu penelitian oleh Nasution L. K., (2022) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Potensi *Financial Distress* Akibat Pandemi *Covid-19* dengan menggunakan Metode *Altman Z-Score* (studi kasus pada PT Bakrieland Development Tbk)” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Altman Z-Score* dapat diimplementasikan dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan, Analisis tersebut menunjukkan pada tahun 2018 PT Bakrieland Development Tbk memiliki nilai *Z-Score* sebesar 3,5 yang dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat. Lalu pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan nilai *Z-Score* menjadi 1,4 yang termasuk ke dalam kriteria *grey area*. *Grey area* merupakan area yang menunjukkan perusahaan tidak dalam keadaan sehat ataupun dalam resiko kebangkrutan. Serta memiliki potensi bangkrut pada tahun 2020 dan 2021 dengan nilai *Z-Score* sebesar 0,94 dan 0,93. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan metode *Altman Z-Score* juga dilakukan oleh Intansari (2020) yang menyatakan bahwa PT Taman Jaya Impian Ancol memiliki perhitungan *Z-Score* yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan berfluktuasi yaitu pada triwulan I hingga triwulan III tahun 2018 perusahaan berada pada



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kategori *grey area*. Selanjutnya, pada triwulan IV sampai triwulan II tahun 2019 perusahaan menunjukkan kondisi tidak sehat. Pada triwulan III tahun 2019, perusahaan kembali berada pada kategori *grey area* dan kondisi terbaik perusahaan ditunjukkan pada triwulan IV tahun 2019 yaitu berada pada kategori sehat.

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi antara lain yaitu penulis akan mempertimbangkan aspek pada penelitian untuk mengetahui perbandingan di masa sebelum dan selama *Covid-19* sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan aspek tersebut melainkan hanya berdasar pada situasi ketidakpastian yang secara langsung dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan, Selanjutnya kontribusi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor penerbangan. Alasan penulis memilih objek penelitian pada perusahaan penerbangan yaitu karena merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi *Covid-19* akibat beberapa bandara dan penerbangan harus diberhentikan kegiatannya. Dengan adanya pertimbangan fenomena dan fakta dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan analisis kesehatan keuangan (*Financial Distress*) PT Garuda Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terjadi menggunakan metode *Altman Z-Score*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terbaru mengenai analisis *Financial Distress* perusahaan penerbangan sebelum dan saat terjadi pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi evaluasi perusahaan yang dapat kita nilai dari laporan keuangan perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan dalam perumusan kebijakan perusahaan dalam membuat aturan terkait dampak langsung *Covid-19*. Berdasarkan latar belakang hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 Dan Tahun 2020-2021)”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang di atas. Adanya pandemic *Covid-19* memberikan dampak negatif pada perusahaan di berbagai sektor salah satunya sektor transportasi dan penerbangan. Hal ini membuat perusahaan kesulitan beradaptasi, sehingga banyak perusahaan yang mengalami



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kondisi *Financial Distress* hingga kebangkrutan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis *Financial Distress* dengan penerapan model *Altman Z-Score* untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan agar memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif sebelum perusahaan bangkrut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, secara umum pertanyaan – pertanyaan yang memerlukan pendalaman melalui penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Model *Altman Z-Score* Sebelum Pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan Dalam Model *Altman Z-Score* Selama Pandemi *Covid-19*?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Kondisi *Financial Distress* Dalam Model *Altman Z-Score* Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19*?
4. Bagaimana Prediksi Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2022 – 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *Financial Distress* Menggunakan Metode *Altman Z-Score* Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19*, yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan Model *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan Sebelum Pandemi *Covid-19*
2. Menerapkan Model *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Perhitungan Rasio Keuangan Selama Pandemi *Covid-19*
3. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Kondisi *Financial Distress* Dalam Model *Altman Z-Score* Pada PT Garuda Indonesia Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Untuk Mengetahui Prediksi Kondisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2022 – 2023

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu menambah wawasan bagi penulis sendiri dan pembaca mengenai Penerapan Metode *Altman Z-Score* Untuk Menganalisis Kebangkrutan (*Financial Distress*) Pada PT Garuda Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi *Covid-19* (Tahun 2018-2019 Dan Tahun 2020-2021). Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur mengenai berbagai rasio keuangan perusahaan dalam mempengaruhi *Financial Distress*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan mengenai pentingnya deteksi *Financial Distress* pada perusahaan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan sejak dini agar perusahaan dapat mengambil kebijakan korektif sebagai pencegahan terjadinya kebangkrutan dan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan untuk investor dan kreditor sebagai pihak yang berada diluar manajemen perusahaan dapat mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan demi keamanan investasi modalnya agar dana yang diinvestasikannya aman dan tidak mengalami kerugian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, pertanyaan utama dan rumusan masalah yang menjadi poin penting dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjabaran kajian teori yang menjadi acuan mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu *Financial Distress*, Analisis Laporan keuangan, Rasio keuangan, dan *Altman Z-Score*

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan

Bab ini berisi penjabaran mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri atas variable dependen dan independent, hasil analisis data, dan interpretasi dari Model *Altman Z-Score* terhadap *Financial Distress* berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis dan alat yang digunakan dalam penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan penafsiran dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk perusahaan objek serta untuk penelitian selanjutnya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Garuda Indonesia sebelum dan selama pandemi *covid-19* Tahun 2018-2021 menunjukkan PT Garuda Indonesia memiliki likuiditas yang buruk, modal kerja dan nilai laba ditahan setiap tahunnya juga mengalami penurunan. Selain itu berdasarkan analisis penerapan model *Altman Z-Score* dalam menghitung kondisi *Financial Distress* PT Garuda Indonesia diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan kondisi *Financial Distress* pada tahun 2018 hingga 2021 yaitu berada pada *zona bankrupt*. Namun jika dinilai dari rata-rata, maximum, dan minimum nilai *Z-Score* terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai *Z-Score* yaitu nilai *z-score* mengalami penurunan semakin dalam dari sebelum pandemi *Covid-19* hingga selama pandemi *Covid-19* berlangsung. Hal ini mengindikasikan PT Garuda Indonesia berada dalam *zona bankrupt* yang semakin dalam.

Namun, dengan potensi pasar domestik dan internasional yang begitu besar dan berdasarkan beberapa sudut pandang terkait jalannya bisnis mulai dari sisi pemerintah, *customer*, kreditur, investor dan tata kelola perusahaan, maka penulis memprediksi PT Garuda Indonesia ditahun 2022-2023 akan mengalami perbaikan kinerja dan mengalami peningkatan pendapatan dimana *covid-19* telah mereda, pengajuan PKPU kepada para kreditur 95% telah disetujui, investor potensial akan mulai masuk dan tata kelola perusahaan juga akan lebih baik.

5.2 Saran

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada PT Garuda Indonesia. Pertimbangan tersebut dapat dinilai dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis *Financial Distress* PT Garuda Indonesia berada dalam kondisi *bangkrut*. Investor sebaiknya dapat menunggu dan memantau kondisi

keuangan PT Garuda Indonesia hingga keadaannya membaik terlebih dahulu agar dana atau modal yang diinvestasikan aman.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperbaiki kinerja keuangan serta likuiditasnya dengan meningkatkan aset dan mengurangi penambahan hutang lancar dengan mengurangi sewa pesawat dengan jenis yang tidak begitu memberikan kontribusi dalam menghasilkan keuntungan.

- a) Perusahaan perlu mempertimbangkan secara matang mengenai rute-rute domestik yang mampu memberikan keuntungan lebih maksimal.
- b) Perusahaan dapat melakukan evaluasi terkait *Good corporate governance* yang ada pada perusahaan. Untuk para jajaran yang terbukti tidak bertanggung jawab sebaiknya ditindak tegas sesuai aturan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode analisis kondisi *Financial Distress* lainnya seperti *springate* dan *zmijewski* dalam menganalisis kebangkrutan perusahaan serta mengembangkan penelitian pada perusahaan sektor lainnya seperti perbankan atau retail.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Affandi, M. R., & Meutia, R. (2021). ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN ALTMAN Z SCORE PADA PERUSAHAN PENERBANGAN (DAMPAK PANDEMI COVID-19 DENGAN PENUTUPAN OBJEK WISATA DAN PSBB). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6 (1). Retrieved from <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>
- Aisah, S. N. (2021). Analisis Indikasi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score (studi kasus pada PT Anugrah Persada Alam periode 2010-2020).
- Altman, Laitinen, & Suvas. (2017). Financial distress Prediction in an International Context : A Review and Empirical Analysis of Altman's Z- Score Model. *Journal of International Financial Management & Accounting* 02, 132–171.
- BBC.Com. (2019, Desember 8). *Kasus Garuda Indonesia: Erick Thohir pecat sejumlah direktur terkait dugaan penyelundupan motor Harley Davidson*. Retrieved from BBC.Com: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50689915>
- Bimantoro, R. (2018). ANALISIS KEBANGRUTAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT.GARUDA INDONESIA,Tbk. *Undergraduate thesis*. Retrieved from <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/8092>
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.
- Indonesia, C. (2021). *Urgensi Penyelamatan Garuda Indonesia dari Ujung Tanduk*. Retrieved from CNN Indonesia:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210602062302-92-649239/urgensi-penyelamatan-garuda-indonesia-dari-ujung-tanduk>

Indonesia, G. (2021). *PROFIL PERUSAHAAN*. Retrieved from Garuda Indonesia: <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/corporate-partners/company-profile/index>

Intansari, D., Kristanti, F., Atahau, A. D., & Sakti, I. M. (2020). . (2020). Analisis Kesehatan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Menggunakan Model Analisis Altman Z-Score. *Pamator Journal, Volume 13 No 2*, , 206-212. doi:doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8083

IQPlus. (2020). *INI DAMPAK PANDEMI COVID-19 KE GARUDA INDONESIA*. Retrieved 15 02, 2022, from Sinarmas Sekuritas: <https://www.sinarmassekuritas.co.id/ini-dampak-pandemi-covid-19-ke-garuda-indonesia>

Jannah, K. M. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*. *Undergraduate thesis*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/29587>

Jelita, I. N. (2021, Agustus 19). *Dampak Pandemi, Penumpang Garuda Indonesia Hanya 870 Ribu di Semester I-2021*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/426654/dampak-pandemi-penumpang-garuda-indonesia-hanya-870-ribu-di-semester-i-2021>

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khotimah, L. K. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Suatu Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia Persero Tbk Periode 2008-2017. *Science of Management and Students Research Journal, 1(8)*, 284-290. doi:10.33087/sms.v1i8.37

Kompas.Com. (2021, November 12). *Disebut Bangkrut Secara Teknis, Ini 5 Fakta Kondisi Garuda Indonesia*. Retrieved from Kompas.Com:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/12/110000565/disebut-bangkrut-secara-teknis-ini-5-fakta-kondisi-garuda-indonesia?page=all&jxconn=1*1pbvlua*other_jxampid*YnlJREpnM1pOSWlrcVNiWmtFT3dHcXVXbmh1dFAtYUtSNmUyNmFyRzU4YXk1UUhIajg1cFphQnhGYIJUUDRFUQ..#page

Kompas.com. (2022). *Garuda Indonesia Dekati Calon Investor Potensial*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/06/28/142657226/garuda-indonesia-dekati-calon-investor-potensial>

Lestari, T., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Business and Economic Analysis Journal*, 1, 50-62. doi:<http://dx.doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30145>

Mata, C. (2022). *Akhirnya, Garuda Indonesia Bisa Bernafas Lega! Panja Komisi V Setujui Kucuran PMN 7,5 T untuk GIAA*. Retrieved from INDUSTRY.co.id: <https://www.industry.co.id/read/106005/akhirnya-garuda-indonesia-bisa-bernafas-lega-panja-komisi-v-setujui-kucuran-pmn-75-t-untuk-giaa>

Medcom. (2021, November 23). *Garuda Oh Garuda*. Retrieved from Medcom.Id: <https://www.medcom.id/ekonomi/analisis/akWx13BK-garuda-oh-garuda>

Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nasution, L. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Potensi Financial Distress Akibat Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Metode Altman Z Score (studi kasus pada PT Bakrieland Development tbk). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi*. Retrieved from <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/article/view/119/123>

PERTIWI, D., & PUTRI, A. G. (2021). ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN RITEL TAHUN 2018-2020. *Jurnal Keunis*

(*Keuangan dan Bisnis*), 9(2), 132-144. Retrieved from <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>

Pramana, A. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011).

Puspa, A. W. (2021, November 19). *Ekuitas Negatif hingga Rp40 Triliun, Garuda Pecahkan Rekor Jiwasraya!* Retrieved from [Bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20211109/98/1463922/ekuitas-negatif-hingga-rp40-triliun-garuda-pecahkan-rekor-jiwasraya](https://ekonomi.bisnis.com/read/20211109/98/1463922/ekuitas-negatif-hingga-rp40-triliun-garuda-pecahkan-rekor-jiwasraya)

Radifan, R. (2015). ANALISIS PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEMUNGKINAN FINANCIAL DISTRESS. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 453-463.

Rosana, F. C. (2022). *Panja Komisi VI DPR Setujui Pemberian PMN ke Garuda Indonesia Rp 7,5 Triliun.* Retrieved from [tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1584877/panja-komisi-vi-dpr-setujui-pemberian-pmn-ke-garuda-indonesia-rp-75-triliun](https://bisnis.tempo.co/read/1584877/panja-komisi-vi-dpr-setujui-pemberian-pmn-ke-garuda-indonesia-rp-75-triliun)

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Rustyaningrum, N. (2021). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10, 1-12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. (2020). Mendeteksi Financial Distress dengan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 10. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/23102/14923>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- SARI, W. I. (2021). ANALISIS FINANCIAL PERFORMANCE DAN FINANCIAL DISTRESS SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Pariwisata di BEI). *Undergraduate thesis*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/47516/>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (7th ed.)*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Silaban. (2014). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score) Studi Kasus Di Perusahaan Telekomunikasi Pasaman. *Jurnal Akuntansi XVIII, No 03*, 322–334.
- Statistik, B. P. (2020). *Pertumbuhan PDB*. Retrieved 03 01, 2022, from Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.go.id>
- Wardah, F. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Artikel Ilmiah Program Studi Manajemen*.
- Wulandari, P. A., Iryanie, E., & Ahyati, I. U. (2021). PENGARUH PANDEMI COVID-19 PADA PERUBAHAN GAYA BELANJA TERHADAP TRANSAKSI ONLINE. *Jurnal INTEKNA*, 54 - 111.
- Yati, R. (2021). *BPS Catat Kontraksi Sektor Transportasi Paling Parah, Ini Kata Ekonom*. Retrieved 02 12, 2022, from ekonomi.bisnis.com:https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/98/1352771/bps-catat-kontraksi-sektor-transportasi-paling-parah-ini-kata-ekonom
- Yunus, Y. (2021). Analisis Tingkat Kebangkrutan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *SI thesis*. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/20399/>
- Zalindri. (2021). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH. *Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/96267>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1 *Balance Sheet* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021	Q4 2020	Q3 2020
Aset					
Aset Lancar					
Kas Dan Setara Kas	41,700	78,693	166,132	200,980	169,997
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	114,890	99,612	100,997	110,907	166,659
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	6,319	14,284	12,785	10,383	18,986
Piutang Lain-Lain	5,250	3,482	4,930	5,992	10,575
Persediaan	79,704	87,975	97,070	105,199	147,251
Adjustment	-	-	-	-	-
Others	115,174	119,529	103,598	103,086	200,867
Total Aset Lancar	363,037	403,574	485,512	536,547	714,335
Aset Tidak Lancar					
Dana Perawatan Pesawat Dan Uang Jaminan	355,346	374,524	336,088	314,359	1,655,741
Investasi Pada Entitas Anak	31,579	20,657	19,945	20,007	19,883
Aset Pajak Tangguhan	316,988	295,472	257,273	211,828	344,013
Aset Tetap	8,040,842	8,694,567	9,160,108	9,392,106	6,857,561
Properti Investasi	83,735	83,589	83,532	83,894	83,158
Aset Tak Berwujud	-	99	147	253	280
Others	230,029	242,293	236,252	230,985	230,551
Total Aset Tidak Lancar	9,058,517	9,711,201	10,093,343	10,253,433	9,191,186
Total Aset	9,421,554	10,114,775	10,578,855	10,789,980	9,905,521
Liabilitas Dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Bank Jangka Pendek	948,578	908,663	709,280	805,273	754,320
Utang Usaha	691,823	600,364	574,085	420,974	1,428,310
Utang Lain-Lain	52,454	39,436	32,474	38,679	39,964
Utang Pajak	248,924	194,438	187,154	212,537	175,502
Beban Akrua	381,231	431,889	412,958	378,376	438,746
Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang	2,750,962	2,572,997	2,332,063	2,116,896	1,564,278
Others	213,141	307,794	304,783	322,063	291,238
Total Liabilitas Jangka Pendek	5,287,113	5,055,581	4,552,797	4,294,798	4,692,357
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Usaha	574,088	551,735	541,378	582,500	-
Utang Bank Jangka Panjang	378,717	254,931	334,200	248,160	168,280
Utang Sewa Pembiayaan	3,959,207	4,087,314	4,320,132	4,493,565	4,274,734
Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
Utang Obligasi	-	-	-	-	-
Others	2,707,752	2,890,989	3,047,617	3,006,558	1,069,840
Liabilitas Pajak Tangguhan	734	712	763	805	678
Others	119,417	121,797	103,713	106,619	155,207
Total Liabilitas Jangka Panjang	7,739,915	7,907,477	8,347,803	8,438,207	5,668,739
Total Liabilitas	13,027,028	12,963,058	12,900,600	12,733,005	10,361,096
Ekuitas					
Modal Saham	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327
Tambahan Modal Disetor	13,754	13,754	24,155	13,754	13,754
Saldo Laba	(4,921,551)	(4,157,414)	(3,642,698)	(3,257,885)	(1,811,665)
Kepentingan Non Pengendali	(27,426)	(26,194)	(24,268)	(23,339)	1,063
Others	19,423	11,245	10,739	14,119	30,946
Total Ekuitas	(3,605,473)	(2,848,283)	(2,321,745)	(1,943,024)	(455,575)
Total Liabilitas Dan Ekuitas	9,421,554	10,114,775	10,578,855	10,789,980	9,905,521
Saham Beredar	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Lanjutan *Balance Sheet* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q2 2020	Q1 2020	Q4 2019	Q3 2019	Q2 2019
Aset					
Aset Lancar					
Kas Dan Setara Kas	165,411	163,324	299,349	345,764	321,728
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	169,347	156,216	249,856	435,612	528,849
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	14,262	35,523	98,633	-	-
Piutang Lain-Lain	18,341	58,202	37,667	67,095	28,506
Persediaan	166,107	170,942	167,744	180,508	169,760
Adjustment	-	-	-	-	-
Others	183,640	188,574	280,643	254,494	225,750
Total Aset Lancar	717,107	772,782	1,133,893	1,283,473	1,274,592
Aset Tidak Lancar					
Dana Perawatan Pesawat Dan Uang Jaminan	1,687,289	1,724,302	1,731,560	1,639,421	1,589,861
Investasi Pada Entitas Anak	20,880	23,283	23,946	709	579
Aset Pajak Tangguhan	261,740	127,856	85,066	51,616	99,347
Aset Tetap	7,269,169	6,170,175	1,143,601	1,099,988	1,059,938
Properti Investasi	83,628	82,190	83,957	81,385	81,411
Aset Tak Berwujud	349	378	738	1,263	1,439
Others	246,761	244,396	252,914	258,430	269,251
Total Aset Tidak Lancar	9,569,818	8,372,581	3,321,783	3,132,812	3,101,826
Total Aset	10,286,925	9,145,363	4,455,676	4,416,285	4,376,418
Liabilitas Dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Bank Jangka Pendek	817,431	672,086	984,853	837,733	881,560
Utang Usaha	1,226,314	856,406	686,472	696,722	591,727
Utang Lain-Lain	37,249	56,137	45,890	59,043	80,125
Utang Pajak	162,157	125,765	137,585	122,748	80,135
Beban Akrual	240,686	269,353	236,284	212,115	186,755
Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang	1,607,374	1,379,395	805,055	595,214	615,450
Others	310,587	318,962	361,695	348,631	541,140
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,401,796	3,678,103	3,257,836	2,872,206	2,976,891
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Usaha	-	-	-	-	-
Utang Bank Jangka Panjang	52,508	1,624	1,597	112,324	94,841
Utang Sewa Pembiayaan	4,525,661	3,986,131	35	41,564	45,257
Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
Utang Obligasi	-	-	-	-	-
Others	1,229,835	824,749	318,974	213,910	154,819
Liabilitas Pajak Tangguhan	769	713	940	998	796
Others	157,128	153,233	155,670	264,341	295,623
Total Liabilitas Jangka Panjang	5,965,902	4,966,450	477,217	633,137	591,336
Total Liabilitas	10,367,698	8,644,553	3,735,053	3,505,344	3,568,227
Ekuitas					
Modal Saham	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327
Tambahan Modal Disetor	13,754	13,754	13,754	23,527	23,527
Saldo Laba	(1,448,915)	(855,157)	(669,339)	(466,101)	(564,876)
Kepentingan Non Pengendali	7,344	14,744	25,626	46,940	46,232
Others	36,717	17,143	40,256	(3,751)	(7,019)
Total Ekuitas	(80,773)	500,810	720,623	910,942	808,191
Total Liabilitas Dan Ekuitas	10,286,925	9,145,363	4,455,676	4,416,285	4,376,418
Saham Beredar	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Lanjutan *Balance Sheet* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q1 2019	Q4 2018	Q3 2018	Q2 2018	Q1 2018
Aset					
Aset Lancar					
Kas Dan Setara Kas	337,140	251,759	273,317	301,863	305,075
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	479,418	414,101	335,986	299,727	302,683
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
Piutang Lain-Lain	19,731	280,809	53,247	58,247	41,243
Persediaan	185,953	176,457	159,432	142,332	137,019
Adjustment	-	-	-	-	-
Others	230,866	233,850	257,567	244,956	264,766
Total Aset Lancar	1,253,108	1,356,975	1,079,550	1,047,126	1,050,786
Aset Tidak Lancar					
Dana Perawatan Pesawat Dan Uang Jaminan	1,644,900	1,683,138	1,713,872	1,676,328	1,608,821
Investasi Pada Entitas Anak	585	673	599	509	551
Aset Pajak Tangguhan	105,334	54,178	100,149	107,628	91,439
Aset Tetap	992,927	944,002	892,790	886,878	903,895
Properti Investasi	81,332	81,156	62,763	67,094	67,312
Aset Tak Berwujud	1,544	1,476	2,252	2,584	2,943
Others	248,862	250,061	258,373	227,669	226,794
Total Aset Tidak Lancar	3,075,485	3,014,685	3,030,797	2,968,689	2,901,756
Total Aset	4,328,593	4,371,660	4,110,347	4,015,816	3,952,543
Liabilitas Dan Ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Bank Jangka Pendek	906,120	1,047,133	965,022	1,021,059	1,014,754
Utang Usaha	601,181	402,327	385,017	311,094	45,068
Utang Lain-Lain	78,721	120,549	68,916	69,361	52,133
Utang Pajak	45,820	78,248	41,653	49,929	43,023
Beban Akrual	245,067	233,170	229,342	193,931	223,279
Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang	89,201	95,864	90,601	228,971	235,380
Others	499,576	473,825	504,616	434,193	334,523
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,465,687	2,451,117	2,285,167	2,308,538	2,192,490
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Usaha	-	-	-	-	-
Utang Bank Jangka Panjang	99,132	77,537	78,358	49,304	54,853
Utang Sewa Pembiayaan	48,946	52,589	56,199	59,788	63,368
Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
Utang Obligasi	497,377	496,845	496,331	495,780	495,228
Others	172,923	124,895	118,361	109,276	98,157
Liabilitas Pajak Tangguhan	819	789	997	1,425	1,551
Others	252,639	257,700	266,508	172,342	176,999
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,071,837	1,010,355	1,016,753	887,915	890,156
Total Liabilitas	3,537,524	3,461,471	3,301,919	3,196,454	3,082,646
Ekuitas					
Modal Saham	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327	1,310,327
Tambahan Modal Disetor	23,527	23,527	23,527	23,527	23,527
Saldo Laba	(568,971)	(409,776)	(554,643)	(558,751)	(508,050)
Kepentingan Non Pengendali	43,675	46,803	45,370	44,136	43,772
Others	(17,489)	(60,692)	(16,152)	124	321
Total Ekuitas	791,069	910,188	808,428	819,362	869,896
Total Liabilitas Dan Ekuitas	4,328,593	4,371,660	4,110,347	4,015,816	3,952,543
Saham Beredar	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576	25,886,576

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Nilai Rasio dan ZScore PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Tahun	Tahun/ Kuartal	WCTA	RETA	EBITTA	MVETL	Z-Score
Sebelum Covid-19	2018-Q1	-0.289	-0.129	-0.021	0.179	-2.268
	2018-Q2	-0.314	-0.139	-0.015	0.137	-2.474
	2018-Q3	-0.293	-0.135	0.003	0.109	-2.228
	2018-Q4	-0.250	-0.094	0.035	0.155	-1.552
	2019-Q1	-0.280	-0.131	0.007	0.245	-1.963
	2019-Q2	-0.389	-0.129	0.034	0.188	-2.545
	2019-Q3	-0.360	-0.106	0.003	0.265	-2.407
	2019-Q4	-0.477	-0.150	-0.031	0.248	-3.567
Selama Covid-19	2020-Q1	-0.318	-0.094	-0.016	0.033	-2.460
	2020-Q2	-0.358	-0.141	-0.071	0.043	-3.242
	2020-Q3	-0.402	-0.183	-0.045	0.036	-3.498
	2020-Q4	-0.348	-0.302	-0.117	0.029	-4.027
	2021-Q1	-0.384	-0.344	-0.041	0.029	-3.888
	2021-Q2	-0.460	-0.411	-0.055	0.029	-4.695
	2021-Q3	-0.523	-0.522	-0.083	0.029	-5.662

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Date	IDR	USD	PER 1 DOLAR	Tahun/ Kuartal
3/30/2018	Rp 294	\$ 0.021359	1 USD = 13765,0 IDR	2018/Q1
6/29/2018	Rp 242	\$ 0.016888	1 USD = 14330,0 IDR	2018/Q2
9/28/2018	Rp 206	\$ 0.013866	1 USD = 14857,0 IDR	2018/Q3
12/31/2018	Rp 298	\$ 0.020723	1 USD = 14840,0 IDR	2018/Q4
3/29/2019	Rp 476	\$ 0.033427	1 USD = 14240,0 IDR	2019/Q1
6/28/2019	Rp 366	\$ 0.025907	1 USD = 14127,5 IDR	2019/Q2
9/30/2019	Rp 510	\$ 0.035928	1 USD = 14195,0 IDR	2019/Q3
12/30/2019	Rp 498	\$ 0.035764	1 USD = 13924,5 IDR	2019/Q4
3/31/2020	Rp 181	\$ 0.011097	1 USD = 16310,0 IDR	2020/Q1
6/30/2020	Rp 246	\$ 0.017257	1 USD = 14255,0 IDR	2020/Q2
9/30/2020	Rp 214	\$ 0.014420	1 USD = 14840,0 IDR	2020/Q3
12/30/2020	Rp 402	\$ 0.014420	1 USD = 14840,0 IDR	2020/Q4
3/31/2021	Rp 332	\$ 0.014420	1 USD = 14840,0 IDR	2021/Q1
6/30/2021	Rp 222	\$ 0.014420	1 USD = 14840,0 IDR	2021/Q2
9/30/2021	Rp 222	\$ 0.014420	1 USD = 14840,0 IDR	2021/Q3

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6 *Income Statement* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q3 2021	Q2 2021	Q1 2021	Q4 2020	Q3 2020
Total Pendapatan					
Others	242,226.00	343,733.00	353,071.00	353,559.00	221,492.00
Total Pendapatan	242,226.00	343,733.00	353,071.00	353,559.00	221,492.00
Total Beban Usaha					
Beban Usaha	(344,543.00)	(377,099.00)	(392,259.00)	(351,632.00)	(356,528.00)
Beban Penjualan	(21,490.00)	(22,300.00)	(22,930.00)	(22,112.00)	(15,340.00)
Beban Umum Dan Administrasi	(40,947.00)	(48,400.00)	(46,260.00)	(122,010.00)	(49,390.00)
Beban Penyusutan	-	-	-	-	-
Beban Karyawan	-	-	-	-	-
Others	(193,336.00)	(230,364.00)	(240,728.00)	(563,162.00)	(180,452.00)
Total Beban Usaha	(600,316.00)	(678,163.00)	(702,178.00)	(1,058,917.00)	(601,709.00)
Laba Usaha	(358,091.00)	(334,430.00)	(349,107.00)	(705,358.00)	(380,217.00)
Penghasilan/Beban Lain-Lain					
Bagian Atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	(416.00)	711.00	(53.00)	107.00	(953.00)
Pendapatan Keuangan	(1,109.00)	6,625.00	4,341.00	124,135.00	7,329.00
Beban Keuangan	(140,983.00)	(145,663.00)	(147,862.00)	(240,250.00)	(110,672.00)
Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(24,947.00)	(10,513.00)	61,091.00	(118,573.00)	63,053.00
Laba (Rugi) Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Others	(260,728.00)	(71,312.00)	925.00	(325,817.00)	(28,923.00)
Total Penghasilan/Beban Lain-lain	(428,183.00)	(220,152.00)	(81,558.00)	(560,397.00)	(70,165.00)
Laba Sebelum Pajak	(786,274.00)	(554,581.00)	(430,666.00)	(1,265,756.00)	(450,383.00)
Beban Pajak Penghasilan	21,321.00	38,282.00	45,310.00	(119,180.00)	81,948.00
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dilanjutkan	(764,953.00)	(516,299.00)	(385,356.00)	(1,384,936.00)	(368,435.00)
Hak Minoritas	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(764,953.00)	(516,299.00)	(385,356.00)	(1,384,936.00)	(368,435.00)
Pendapatan Komprehensif Lain	11,931.00	104.00	(3,378.00)	(18,462.00)	(6,367.00)
Jumlah Laba Komprehensif	(753,022.00)	(516,195.00)	(388,734.00)	(1,403,398.00)	(374,802.00)
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	(763,687.00)	(514,308.00)	(384,348.00)	(1,368,234.00)	(362,081.00)
Kepentingan Non-Pegendali	(1,266.00)	(1,991.00)	(1,008.00)	(16,702.00)	(6,353.00)
Total Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan	(764,953.00)	(516,299.00)	(385,356.00)	(1,384,936.00)	(368,435.00)
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	(751,790.00)	(514,269.00)	(387,805.00)	(1,386,795.00)	(368,522.00)
Kepentingan Non-Pegendali	(1,232.00)	(1,926.00)	(929.00)	(16,603.00)	(6,280.00)
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan	(753,022.00)	(516,195.00)	(388,734.00)	(1,403,398.00)	(374,802.00)



Hak Cipta :
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Lanjutan *Income Statement* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q2 2020	Q1 2020	Q4 2019	Q2 2019	Q3 2019
Total Pendapatan					
Others	149,157.00	768,123.00	1,032,165.00	1,093,869.00	1,347,049.00
Total Pendapatan	149,157.00	768,123.00	1,032,165.00	1,093,869.00	1,347,049.00
Total Beban Usaha					
Beban Usaha	(419,930.00)	(525,651.00)	(614,043.00)	(616,893.00)	(699,535.00)
Beban Penjualan	(16,159.00)	(75,624.00)	(99,197.00)	(80,120.00)	(85,809.00)
Beban Umum Dan Administrasi	(106,395.00)	(72,458.00)	(85,266.00)	(54,480.00)	(56,607.00)
Beban Penyusutan	-	-	-	-	-
Beban Karyawan	-	-	-	-	-
Others	(155,008.00)	(271,975.00)	(323,748.00)	(305,193.00)	(338,480.00)
Total Beban Usaha	(697,493.00)	(945,708.00)	(1,122,254.00)	(1,056,686.00)	(1,180,431.00)
Laba Usaha	(548,336.00)	(177,584.00)	(90,089.00)	37,183.00	166,619.00
Penghasilan/Beban Lain-Lain					
Bagian Atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	(2,475.00)	(567.00)	(157.00)	(10.00)	132.00
Pendapatan Keuangan	29,794.00	6,776.00	40,271.00	1,956.00	1,910.00
Beban Keuangan	(52,094.00)	(150,655.00)	(73,218.00)	(22,540.00)	(23,540.00)
Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(156,769.00)	177,042.00	(18,688.00)	(8,770.00)	2,252.00
Laba (Rugi) Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Others	(2,735.00)	1,158.00	2,543.00	4,093.00	2,397.00
Total Penghasilan/Beban Lain-lain	(184,279.00)	33,754.00	(49,249.00)	(25,272.00)	(16,849.00)
Laba Sebelum Pajak	(732,615.00)	(143,830.00)	(139,338.00)	11,912.00	149,770.00
Beban Pajak Penghasilan	132,863.00	20,320.00	22,966.00	(7,800.00)	(50,791.00)
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dilanjutkan	(599,753.00)	(123,510.00)	(116,372.00)	4,111.00	98,979.00
Hak Minoritas	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	(599,753.00)	(123,510.00)	(116,372.00)	4,111.00	98,979.00
Pendapatan Komprehensif Lain	18,774.00	(23,660.00)	26,437.00	13,011.00	3,772.00
Jumlah Laba Komprehensif	(580,979.00)	(147,170.00)	(89,935.00)	17,122.00	102,751.00
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	(592,566.00)	(120,161.00)	(115,438.00)	3,634.00	98,310.00
Kepentingan Non-Pegendali	(7,186.00)	(3,349.00)	(933.00)	478.00	669.00
Total Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan	(599,753.00)	(123,510.00)	(116,372.00)	4,111.00	98,979.00
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	(573,676.00)	(143,925.00)	(88,018.00)	14,565.00	102,043.00
Kepentingan Non-Pegendali	(7,303.00)	(3,245.00)	(1,916.00)	2,558.00	708.00
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan	(580,979.00)	(147,170.00)	(89,935.00)	17,122.00	102,751.00



Hak Cipta :
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Lanjutan *Income Statement* PT Garuda Indonesia Tahun 2018-2021

Dalam Ribuan USD	Q1 2019	Q4 2018	Q3 2018	Q2 2018	Q1 2018
Total Pendapatan					
Others	1,099,554.00	1,153,211.00	1,221,261.00	1,015,699.00	983,006.00
Total Pendapatan	1,099,554.00	1,153,211.00	1,221,261.00	1,015,699.00	983,006.00
Total Beban Usaha					
Beban Usaha	(619,000.00)	(709,153.00)	(736,693.00)	(648,376.00)	(641,646.00)
Beban Penjualan	(77,645.00)	(89,929.00)	(81,643.00)	(76,809.00)	(75,995.00)
Beban Umum Dan Administrasi	(53,632.00)	(51,293.00)	(54,650.00)	(58,491.00)	(56,910.00)
Beban Penyusutan	-	-	-	-	-
Beban Karyawan	-	-	-	-	-
Others	(299,544.00)	(376,194.00)	(333,031.00)	(303,097.00)	(285,349.00)
Total Beban Usaha	(1,049,821.00)	(1,226,569.00)	(1,206,017.00)	(1,086,773.00)	(1,059,900.00)
Laba Usaha	49,733.00	(73,358.00)	15,244.00	(71,074.00)	(76,894.00)
Penghasilan/Beban Lain-Lain					
Bagian Atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	14.00	9.00	111.00	37.00	47.00
Pendapatan Keuangan	1,120.00	799.00	851.00	1,058.00	987.00
Beban Keuangan	(20,692.00)	(21,236.00)	(24,829.00)	(20,907.00)	(18,720.00)
Klaim Reasuransi	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(7,395.00)	(24,279.00)	20,972.00	21,284.00	10,097.00
Laba (Rugi) Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Others	7,136.00	269,256.00	994.00	7,842.00	718.00
Total Penghasilan/Beban Lain-lain	(19,817.00)	224,549.00	(1,901.00)	9,314.00	(6,870.00)
Laba Sebelum Pajak	29,916.00	151,190.00	13,343.00	(61,760.00)	(83,764.00)
Beban Pajak Penghasilan	(10,177.00)	(35,940.00)	(9,614.00)	12,071.00	19,492.00
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dilanjutkan Hak Minoritas	19,739.00	115,250.00	3,729.00	(49,689.00)	(64,272.00)
Hak Minoritas	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	19,739.00	115,250.00	3,729.00	(49,689.00)	(64,272.00)
Pendapatan Komprehensif Lain	41,901.00	(13,490.00)	(14,664.00)	226.00	(3,301.00)
Jumlah Laba Komprehensif	61,640.00	101,760.00	(10,934.00)	(49,463.00)	(67,573.00)
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	20,481.00	114,891.00	2,777.00	(51,513.00)	(65,344.00)
Kepentingan Non-Pegendali	(741.00)	359.00	953.00	1,824.00	1,072.00
Total Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan	19,739.00	115,250.00	3,729.00	(49,689.00)	(64,272.00)
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan					
Pemilik Entitas Induk	64,055.00	100,327.00	(12,168.00)	(50,899.00)	(68,657.00)
Kepentingan Non-Pegendali	(2,415.00)	1,433.00	1,234.00	1,436.00	1,084.00
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan	61,640.00	101,760.00	(10,934.00)	(49,463.00)	(67,573.00)